
BAB II

LANDASAN TEORI

A. Website

Website adalah sekelompok halaman web yang umumnya merupakan nama dari suatu domain atau subdomain di World Wide Web (WWW) di internet. Website pada umumnya merupakan halaman yang menampilkan berupa teks, gambar, animasi, suara dan gabungannya. Halaman ini akan terhubung antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan sifatnya, web dibagi menjadi :

1. Website statis apabila isi informasi website tetap, jarang berubah dan isi informasi searah hanya dari pemilik website. Dalam sisi pengembangannya, website statis hanya bisa di update oleh pemiliknya saja.
2. Website dinamis apabila isi informasi website selalu berubah, dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna website. Dalam pengembangannya website dinamis bisa diupdate oleh pengguna maupun pemilik website [8].

B. Company Profile

Company Profile merupakan representasi profil perusahaan dan produknya secara verbal maupun grafik yang mengangkat product value serta keunggulan perusahaan dibandingkan pesaing berdasarkan value tersebut [9].

C. Editing

Editing video adalah proses edit terhadap klip-klip video, dimana pada proses ini seorang editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video tersebut dengan cara memotong motong klip-klip video yang kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut hingga menjadi video utuh yang baik untuk di tonton. Dalam proses editing itu

sendiri biasanya editor akan menambahkan berbagai effect serta menyisipkan transisi, sehingga video akan terlihat lebih menarik saat di tonton [10].

D. Motion Graphic

Motion graphic adalah infografis yang didesain bergerak seperti media audio visual berupa video dalam komputer. Dalam title film, opening program televisi dan elemen-elemen grafis yang muncul di layer kaca termasuk dalam motion graphic karena terdapat teks ataupun tipografi yang bergerak. Logo 3 dimensi jugatermasuk kedalam motion graphic. Pada penerapannya motion graphic hampir mirip dengan animasi yaitu dengan mengubah posisi objeknya, rotasinya, skalanya [11].

E. Adobe

1. Adobe Premiere Pro

Adobe Premiere Pro merupakan salah satu software yang digunakan oleh para editor untuk melakukan editing baik film maupun iklan. Adobe premiere Pro merupakan salah satu aplikasi standar dunia industry perfilman yang sering digunakan untuk memotong gambar, memasukan suara atau music, dan menambahkan efek-efek yang dibutuhkan untuk keperluan audio visual. Pada Adobe Premiere Pro terdapat 45 efek video serta 12 efek audio yang dipergunakan dalam mengganti pola tampilan serta membuat animasi video maupun audio [12].

2. Adobe After Effect

Adobe After Effect adalah software yang dikembangkan oleh Adobe, digunakan untuk pembuatan film dan pos produksi pada video. Pada awalnya merupakan sebuah software dari produk Macromedia yang sekarang sudah menjadi salah satu produk dari Adobe.

Adobe After Effect adalah software yang banyak digunakan oleh editor film professional dalam memberikan efek-efek atau motion graphic. Software ini juga digunakan oleh para designer grafis dan animator untuk membuat animasi. Dengan adanya fitur-fitur yang ada pada Adobe After Effect, pengguna dapat dimudahkan dalam membuat animasi yang menarik dan nyaman untuk dilihat [13]